



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

"Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0"

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RICOSRE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI SMA N 1 SOKO

Siti Kholifah¹, Ayis Crusma Fradani², Ahmad Kholiql Amin³,
IKIP PGRI BOJONEGORO. Email: nengolif85@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of the RICOSRE learning model on the learning outcomes of students in the Economics subject in class XI-F7 at SMA N 1 Soko. A quantitative approach was used with pretest and posttest methods as data collection instruments. The analysis results indicate a significant improvement between the scores before and after the implementation of the RICOSRE model. This model encourages students to actively read, identify problems, formulate solutions, and reflect on the learning process, thereby enhancing understanding and critical thinking skills. The application of RICOSRE has also been shown to increase student participation and self-confidence during the learning process. However, time constraints have been identified as one of the challenges in its implementation. The findings of this study are supported by previous research that demonstrates the effectiveness of the RICOSRE model in improving learning outcomes. Therefore, the RICOSRE learning model can be considered an alternative for creating more interactive and meaningful learning experiences in the classroom.

Keywords: RICOSRE, Learning outcomes, economics subject

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RICOSRE terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi di kelas XI-F7 SMA N 1 Soko. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode pretest dan posttest sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah penerapan model RICOSRE. Model ini mendorong siswa untuk aktif membaca, mengidentifikasi masalah, menyusun solusi, dan merefleksi proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis. Penerapan RICOSRE juga terbukti meningkatkan partisipasi dan rasa percaya diri siswa selama proses belajar. Kendati demikian, keterbatasan waktu menjadi salah satu tantangan dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh studi sebelumnya yang menunjukkan efektivitas model RICOSRE dalam meningkatkan capaian belajar. Dengan demikian, model pembelajaran RICOSRE dapat dijadikan alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna di kelas.

Kata Kunci: RICOSRE, hasil belajar, pelajaran ekonomi

PENDAHULUAN

Memasuki era industri 5.0, sistem pendidikan mengalami transformasi besar akibat kemajuan teknologi dan tekanan dari arus globalisasi. Transformasi ini membuka peluang untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif dalam mengembangkan potensi individu. Namun demikian, tantangan serius seperti kesenjangan akses, rendahnya kualitas tenaga pendidik, dan infrastruktur Pendidikan yang belum merata. Perkembangan teknologi telah melahirkan pembelajaran berbasis digital yang memungkinkan akses belajar secara fleksibel tanpa batas waktu dengan menggunakan perangkat digital seperti komputer, tablet dan smartphone. Meski demikian, pemanfaatan teknologi harus diiringi dengan kebijakan yang mendukung akses merata, pelatihan guru, serta sarana yang memadai agar transformasi digital dapat berlangsung efektif.

Indonesia saat ini dihadapkan pada tantangan rendahnya mutu tenaga kerja. Dengan demikian, masyarakat dituntut untuk terus berkembang agar dapat meningkatkan aspek ekonomi serta mampu beradaptasi dengan kemajuan di zaman sekarang. Pendidikan sebagai pondasi utama untuk memajukan serta membawa dampak positif bagi bangsa Indonesia (Sartono, 2023). Pendidikan diciptakan agar dapat membangun kepribadian yang kuat untuk memperoleh manfaat bagi dirinya maupun masyarakat. Proses Pendidikan tidak hanya berlangsung dikelas, tetapi juga mencakup berbagai wawasan serta pengalaman untuk meningkatkan pengetahuan supaya siswa dapat menguasai kemampuan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar dapat mempermudah sarana untuk menghadapi permasalahan di masyarakat. Pengetahuan sangatlah penting bagi siswa baik digunakan dalam dunia kerja maupun sebagai bekal untuk melanjutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini dibenarkan oleh (Fradani. A, C., 2020) bahwa pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten dan siap terjun ke dunia kerja secara profesional guna memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja. Pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh kualitas pendidik sehingga, guru perlu menerapkan serta menyiapkan model pembelajaran yang mendukung agar proses pembelajaran menjadi efektif. Saat ini, sistem Pendidikan global tengah berada dalam masa persaingan yang ketat dan mengalami perubahan besar menuntut proses pembelajaran sesuai dengan kemajuan zaman. Percepatan perkembangan dibidang pendidikan turut mempengaruhi jalannya proses pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan kerangka atau pendekatan yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar secara optimal. Namun, model pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penerapan model yang tepat harus memperhatikan tujuan agar dapat meningkatkan partisipasi siswa untuk memperdalam pemahaman materi. Model pembelajaran tidak hanya sebagai pedoman bagi guru tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Fungsi utama model pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran dengan memberikan pedoman bagi guru serta sebagai sarana bagi siswa untuk memahami materi dengan lebih mendalam.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMA N 1 Soko terdapat tiga kelas XI yang berjumlah 108 siswa yaitu, kelas XI-F5, XI-F6 dan XI-F7. Dari tiga tersebut kelas XI-F7 ditemukan adanya penurunan hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh semangat belajar pada beberapa mata pelajaran khususnya pelajaran ekonomi. Masalah ini disebabkan karena penggunaan model pembelajaran yang kurang menarik. Akibatnya, siswa menjadi kurang tertarik saat proses pembelajaran berlangsung. Metode atau model pembelajaran yang digunakan sangat membosankan bagi siswa, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa menurun. Menurut (Fradani et al., 2018) selain merancang model pembelajaran yang inovatif, pendidik juga perlu menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik, agar kegiatan belajar dapat berjalan secara maksimal. Ketika guru tidak mengubah strategi pembelajaran maka siswa cenderung lebih sibuk dengan temannya tanpa memperhatikan guru saat penyampaian materi. Solusi yang didapatkan yaitu memperkenalkan model pembelajaran yang menarik agar dapat mengurangi kejenuhan pada siswa. Penurunan nilai yang terjadi menunjukkan adanya permasalahan dalam pemahaman materi, metode pembelajaran, atau faktor eksternal lainnya. Siswa kelas XI-F7 sering mengalami perubahan dalam pola belajar, tingkat kemandirian serta motivasi akademik. Upaya untuk memecahkan masalah yaitu dengan penerapan model pembelajaran RICOSRE untuk memecahkan masalah sehingga dapat memaksimalkan hasil belajar peserta didik.

RICOSRE merupakan akronim dari sintaks *Reading* (membaca), *Identifying the Problem* (mengidentifikasi masalah), *Construction the Solution* (membangun solusi), *Solving the Problem* (memecahkan masalah), *Reviewing the Problem Solving* (meninjau solusi), *Extending the Problem Solving* (memperluas solusi). Model pembelajaran ini bertujuan untuk melatih kemampuan berfikir dalam pemecahan masalah agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ricosre merupakan model pembelajaran berbasis pemecahan masalah sehingga peserta didik aktif dalam pembelajaran (Mahanal & Zubaidah, 2017). Model pembelajaran RICOSRE adalah pendekatan yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berfikir. Dalam model pembelajaran RICOSRE siswa cenderung lebih aktif sehingga, peserta didik dapat menyerap berbagai informasi yang disampaikan oleh guru. Model pembelajaran RICOSRE yang terapkan efektif namun, terdapat satu permasalahan yaitu keterbatasan waktu yang tersedia dalam pembelajaran. Untuk dapat mengoptimalkan model pembelajaran RICOSRE, peserta didik membutuhkan sumber belajar yang beragam dan relevan. Penerapan model RICOSRE memang menawarkan potensi yang besar dalam pengembangan keterampilan berfikir kritis, namun beberapa tantangan tersebut perlu diatasi agar model ini dapat diterapkan secara efektif di kelas. Dari permasalahan di atas peneliti menerapkan model pembelajaran RICOSRE agar siswa menjadi lebih aktif dan mampu berkontribusi dengan materi yang telah disampaikan oleh guru. Setelah penyampaian materi guru memberikan ruang untuk berdiskusi serta menganalisis mengenai solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang telah disampaikan. Kemampuan menganalisis pada siswa dalam mengidentifikasi keterkaitan antara unsur dan menyatukan menjadi satu kesatuan yang utuh. Dalam proses ini, siswa dituntut agar dapat memilih serta menentukan informasi yang relevan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran RICOSRE terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berfikir tinggi. Model ini dibuat dengan tujuan untuk memotivasi siswa agar berpartisipasi secara aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung, mulai dari membaca, mengidentifikasi masalah, menyusun solusi hingga merefleksikan dan memperluas pemecahan masalah. Proses ini secara langsung melatih keterampilan berfikir kritis, kreatif. Penelitian oleh Elsa Sulastri Siahaan (2023) menunjukkan bahwa model pembelajaran RICOSRE berbantuan video pembelajaran berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami materi yang kompleks seperti virus. Penelitian lain oleh Desy Putri Rahmawati, dkk (2021) meneliti pengaruh model RICOSRE terhadap keterampilan berfikir analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis informasi, meskipun variabel belajar yang dikaji berbeda. Menurut Ika Dewi Sumiati (2018) Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa meskipun meskipun tanpa bantuan media pembelajaran tambahan, RICOSRE tetap efektif dalam meningkatkan pencapaian kognitif siswa. Dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu ini dapat memperkuat alasan pemilihan model pembelajaran RICOSRE dalam penelitian ini karena terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran RICOSRE terhadap hasil belajar siswa pelajaran ekonomi siswa kelas XI-F7 di SMA N 1 Soko

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode ini mengumpulkan data berupa angka atau statistik untuk menggambarkan serta memahami suatu fenomena. Tujuan dari penelitian untuk menguji hipotesis serta menghasilkan data yang diolah secara objektif. Menurut Sudarmanto dkk, (2022:17) penelitian kuantitatif berkaitan dengan data yang diolah berupa angka, ukuran, jumlah, table serta statistik. Dalam penelitian kuantitatif data dikumpulkan melalui berbagai teknik seperti tes dan dokumentasi. Kemudian data diolah menggunakan metode statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif dan dapat digeneralisasi. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini karena data yang digunakan berupa angka yang berfungsi untuk memperoleh informasi tertentu. Variabel yang akan diteliti yaitu berupa variabel bebas (X) Model Pembelajaran RICOSRE dan Variabel terikat (Y) Hasil Belajar Siswa pelajaran ekonomi kelas XI SMA N 1 Soko. Metode ini dipilih karena dapat mengukur dan menguji hubungan antara kedua variabel yang diteliti secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran RICOSRE memberikan pengaruh terhadap siswa kelas XI di SMA N 1 Soko. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Soko yang beralamat di Jalan Mentoro, Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62372. Sampel dari penelitian diambil dari kelas XI-F7 sebanyak 36 siswa. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi Instrumen yang telah dinyatakan valid melalui uji validitas untuk mengetahui kelayakan sebelum digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian.

Statistik deskriptif adalah metode yang menjelaskan nilai secara ringkas dan jelas. Data yang didapatkan berupa nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah.

		Pretest	Posttest
N	Valid	36	36
	Missing	50	50
Mean		67.78	80.00
Median		66.00	84.00
Std. Deviation		6.689	15.914
Variance		44.749	253.257
Minimum		60	24
Maximum		84	100
Sum		2440	2880

Gambar 1 Hasil Statistik Deskriptif Pretest dan Posttest

Pada gambar 1 dapat dilihat mean dan median yang menunjukkan peningkatan lebih tinggi pada uji Posttest daripada Pretest yaitu 80,00 dan 84,00. Dapat dilihat juga dari Std. Deviation Uji Posttest lebih tinggi yaitu 15,914 daripada Std. Deviation Uji Pretest 6,689

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	26

Gambar 2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil dari gambar 2 menunjukkan nilai uji reliabilitas yang diperoleh melalui program SPSS 24.0 adalah sebesar 0,721. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen termasuk dalam kategori reliabel. Suatu instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik jika nilai Cronbach's Alpha berada dalam kisaran 0,61 hingga 0,8

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pretest * Posttest	Between Groups	(Combined)	299.200	12	24.933	.453	.922
		Linearity	31.451	1	31.451	.571	.458
		Deviation from Linearity	267.749	11	24.341	.442	.920
Within Groups			1267.022	23	55.088		
Total			1566.222	35			

Gambar 3 Hasil Uji Linearitas

- a. Berdasarkan nilai signifikansi, diperoleh hasil *Deviation from Linearity* sebesar $0,458 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel model pembelajaran RICOSRE (X) dan hasil belajar ekonomi (Y).
- b. Berdasarkan nilai F, diperoleh F_{hitung} sebesar $0,422 < F_{tabel} = 3,22$. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel Model Pembelajaran RICOSRE (X) dengan Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Strategi pembelajaran RICOSRE merupakan inovasi yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif peserta didik melalui tahapan yang tersruktur. Hasil implementasi model RICOSRE menunjukkan adanya peningkatan yang nyata terhadap capaian akademik siswa. Hal ini disebabkan karena setiap tahapan dalam model untuk menstimulasi proses berfikir tingkat tinggi mulai dari kegiatan membaca hingga tahap evaluasi. Selain pemahaman akademik, model ini juga memperkuat karakter belajar siswa. Model pembelajaran RICOSRE menumbuhkan rasa percaya diri dan inisiatif siswa dalam mencari serta mengolah informasi secara mandiri. Keunggulan lain dalam penelitian ini adalah kemampuan menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan menarik.

Berdasarkan data yang telah diambil peneliti penerapan model pembelajaran RICOSRE pelajaran ekonomi kelas XI-F7 terdapat beberapa langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran RICOSRE, yaitu :

1. Membaca (*reading*) : Siswa kelas XI-F7 di minta untuk membaca materi dari buku panduan atau LKS yang telah diberikan oleh guru. Membaca buku merupakan langkah awal untuk memahami materi yang telah dipelajari.
2. Mengidentifikasi masalah (*Identifying the Problem*) : Siswa dituntut untuk merumuskan masalah dari materi yang telah dipelajari kemudian fokus pada penjabaran rumusan masalah yang diberikan oleh guru
3. Membangun solusi (*Construction the Solution*) : Dalam langkah ini. Siswa di dorong untuk berfikir kreatif dan mengembangkan rumusan masalah untuk mendapatkan solusi yang lebih spesifik
4. Memecahkan masalah (*Solving the Problem*) : Siswa dituntut untuk menerapkan solusi yang telah mereka kembangkan untuk menyelesaikan masalah. proses ini melatih siswa dalam menguji kelayakan dan efektivitas solusi yang telah mereka susun.
5. Meninjau solusi (*Reviewing the Problem Solving*) : Setelah solusi digunakan, siswa melakukan peninjauan ulang seluruh proses penyelesaian masalah. Tahapan ini bertujuan untuk mengevaluasi ketepatan solusi untuk mengetahui apakah terdapat kekurangan atau kesalahan dalam berfikir

6. Memperluas solusi (Extending the Problem Solving) : Pada tahap akhir, siswa didorong untuk memperluas penerapan solusi pada konteks lain yang serupa untuk mengetahui pemecahan masalah dalam situasi berbeda

Dalam penelitian data yang didapatkan melalui dua jenis tes, yaitu pretest dan posttest. Tes pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran sebagai alat untuk menilai pengetahuan dasar siswa terhadap materi yang akan dipelajari. Sementara posttest dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berakhir guna mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian data di lapangan terdapat beberapa penemuan yang mencerminkan pengaruh model pembelajaran RICOSRE dalam meningkatkan proses pembelajaran, yaitu :

1. Adanya peningkatan siswa terhadap hasil belajar siswa selama proses belajar berlangsung. Siswa kelas XI-F7 mampu menunjukkan adanya pemahaman yang lebih baik terhadap materi ekonomi yang disebabkan oleh peneliti untuk berfikir secara kritis, menganalisis situasi serta aktif dalam menemukan solusi selama proses berlangsung.
2. Model pembelajaran RICOSRE mendorong siswa aktif dalam pembelajaran baik diskusi kelompok, menganalisis permasalahan serta mempresentasikan materi yang telah didiskusikan di depan kelas.
3. Model RICOSRE mampu mengatasi rendahnya semangat belajar siswa yang sebelumnya terjadi saat pembelajaran.
4. Penerapan model pembelajaran RICOSRE memberikan dampak positif bagi siswa terhadap peningkatan belajar serta percaya diri pada siswa.
5. Model pembelajaran efektivitas yang tinggi tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satu kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan waktu waktu yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung lebih aktif baik individu maupun kelompok. Dalam proses pembelajaran sistem kelompok lebih dominan digunakan peneliti saat pembelajaran dikarenakan terbatasnya waktu saat proses penelitian. Sistem belajar per kelompok diutamakan saat penelitian dengan tujuan siswa mampu memecahkan serta menjabarkan suatu masalah menjadi lebih spesifik serta mendalam.

Dari hasil penelitian di atas diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu salah satunya oleh Lailatul Rizqi (2024) yang menemukan bahwa siswa yang mengikuti model pembelajaran Ricosre mendapatkan nilai lebih unggul. Model ini dinilai mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, serta berfikir kritis dalam memahami materi yang disampaikan. Akibatnya, nilai yang diperoleh oleh siswa dalam evaluasi belajar menjadi lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan metode ceramah. Temuan tersebut memberikan dukungan terhadap hasil penelitian ini bahwa pendekatan pembelajaran yang inovatif seperti model RICOSRE memiliki kontribusi nyata dalam

meningkatkan pencapaian akademik. Dengan semikian model pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mendorong keberhasilan siswa.

SIMPULAN

Model pembelajaran RICOSRE yang diterapkan pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI-F7 SMA N 1 Soko menunjukkan hasil yang positif. Hal ini terbukti dari hasil nilai pretest dan posttest yang menunjukkan peningkatan pemahaman siswa setelah menjalani proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RICOSRE. Model pembelajaran RICOSRE mampu membangun lingkungan pembelajaran yang lebih aktif, reflektif dan kontekstual. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan nilai pretest dan posttest, dimana terjadi peningkatan nilai yang signifikan setelah menggunakan penggunaan model tersebut selama pembelajaran berlangsung. Model ini menciptakan suasana menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Interaksi antara siswa dan guru menjadi lebih intensif karena siswa didorong untuk ikut secara langsung. Secara keseluruhan, model pembelajaran RICOSRE dapat membentuk lingkungan belajar yang mendukung keaktifan, keterlibatan emosional dan keterkaitan dengan kehidupan nyata. Oleh karena itu, model ini patut di pertimbangkan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak SMA N 1 Soko, terutama kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran ekonomi, serta seluruh tenaga pendidik yang telah memberikan izin serta dukungan selama penelitian berlangsung. Rasa terimakasih juga penulis tujukan kepada siswa siswi kelas XI-F7 yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Keterlibatan mereka dalam proses belajar maupun pengambilan data sangat penting bagi tercapainya tujuan dari penelitian. Penulis berharap hasil dari penelitian bisa menjadi referensi yang bermanfaat dalam peningkatan pembelajaran di sekolah tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Fradani, A. C., & Astuti, R. P. F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Komik untuk siswa di SMK Negeri 1 Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 8 (2), 111
- Fradani, A, C., Rosyida, F., Khasanah, S. K. (2018) Eksperimentasi Model Pembelajaran Probing Prompting yang didukung Metode Resitasi Terhadap Hasil belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTS ABU DARRIN Bojonegoro,6(2). 50-56
- Haka, N. B., dkk. (2023). Model Pembelajaran RICOSRE Berbantuan Podcast Terhadap Peningkatan Keterampilan Komunikasi dan Berpikir Analisis pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI. *Journal of Hypermedia & Technology-Enhanced Learning*, Vol. 1, No. 1, Hal: 15-22.

- Khasanah, M., dkk. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Ricosre Berbantuan Videoscribe dan Quizziz terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SMA Negeri 8 Kota Ternate. *Jurnal Bioedukasi*, 5(1): 1-9.
- Mahanal, S., dan Zubaidah, S. (2020). Model pembelajaran Ricosre yang Berpotensi Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kreatif. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(5): 676-685.
- Putri, Prianka Delvina Putri (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Ricosre Secara Online Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Pada Materi Virus Dan Bakteri Siswa Kelas X SMA 3 Malang. Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) departemen biologi.
- Rini, T. S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Ricosre Terhadap Literasi Sains Dan Self Esteem Peserta Didik Kelas X Di Sma Negeri 14 Bandar Lampung (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, I. D., dkk. (2018). Potensi Pembelajaran RICOSRE pada Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(10): 1319-1322.
- Sumiati, I. D., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2021). Potensi Pembelajaran RICOSRE pada Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 3(10), 1319-1322
- Sundari, P. D., dan Sarkity, D. (2021). Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Suhu dan Kalor dalam Pembelajaran Fisika. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(2): 149-161.
- Zahra, S. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran RICOSRE terhadap Keterampilan Literasi Sains dan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Sistem Reproduksi (Studi Eksperimen di Kelas XI SMA Negeri 16 Garut Tahun Ajaran 2023/2024) (Disertasi Doktor). Universitas Siliwangi.